

LAMPIRAN

Lamongan, 9 Januari 2024

No : 0093 /III.3/AU/F/2024
 :
 :
 : Permohonan ijin melakukan
 : survey awal

Kepada
 Yth. Kepala Puskesmas Sukodadi
 Kabupaten Lamongan

Di
 TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan tugas akhir perkuliahan mahasiswa prodi S1 Keperawatan
 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan berupa Skripsi Tahun
 ajaran 2023 – 2024.

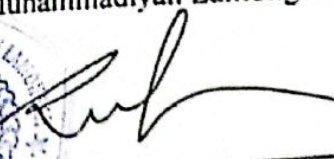
Bersama ini mohon dengan hormat, ijin untuk bisa melakukan survey awal di
 instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna bahan penyusunan proposal skripsi tersebut di
 as, adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	Nama	NIM	Gambaran Masalah
			Edukasi Media Booklet terhadap Pengetahuan tentang <i>Post Partum Blues</i>
1	Dian Dwi Damayanti	1902012904	

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami
 sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan


Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK. 19881020201211 056

usan Disampaikan Kepada :
 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS SUKODADI

Jl. Panglima Sudirman No.39 Telp.(0322) 390887

E-mail: puskesmas-sukodadi@lamongankab.go.id

Website : <https://lamongankab.go.id/puskesmas-sukodadi>
Kecamatan Sukodadi - 62253

Nomor : 820/ 121 /413.102.07/2024

Sifat : Penting

Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Rekomendasi Survey Awal

Kepada
Kepala LPPM
Universita Muhammadiyah
Lamongan (UMLA)

di -
LAMONGAN

Menindaklanjuti Surat Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA) Nomor 0093/III.3/AU/F/2024, tanggal 9 Januari 2024 tentang Rekomendasi Izin Survey Awal atas nama **DIAN DWI DAMAYANTI**, NIM 1902012904 dengan judul penelitian "**Edukasi Media *Booklet* terhadap Pengetahuan tentang *Post Partum Blues***" maka dari itu Puskesmas Sukodadi memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Survey Awal di Puskesmas Sukodadi yang bukan merupakan rahasia kepada mahasiswa tersebut.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya
disampaikan terima kasih

Kepala Puskesmas
Sukodadi

dr. KAMAL MUBAROK
NIP 19850220 201412 1 001



Lamongan, 13 Juni 2024

Nomor : 1780/III.3/AU/F/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada
Yth. **Kepala Puskesmas Sukodadi**
Kabupaten Lamongan
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2023 - 2024

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Dian Dwi Damayanti	19.02.01.2904	Pengaruh Edukasi Media <i>Booklet</i> terhadap Pengetahuan tentang <i>Post Partum Blues</i>

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPMI
Universitas Muhammadiyah Lamongan



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19881020201211 056

busan Disampaikan Kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS SUKODADI

Jl. Panglima Sudirman No.39 Telp.(0322) 390887

E-mail: puskesmas-sukodadi@lamongankab.go.id

Website : <https://lamongankab.go.id/puskesmas-sukodadi>

Kecamatan Sukodadi - 62253

Nomor : 820/241 /413.102.07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada
Kepala LPPM
Universita Muhammadiyah
Lamongan (UMLA)
di - **LAMONGAN**

Menindaklanjuti Surat Universita Muhammadiyah Lamongan (UMLA) Nomor 1780/III.3/AU/F/2024, tanggal 13 Juni 2024 tentang Rekomendasi Izin Penelitian atas nama **DIAN DWI DAMAYANTI**, NIM 1902012904 dengan judul penelitian “ Pengaruh Edukasi Media *Booklet* terhadap Pengetahuan tentang *Post Partum Blues* “ maka dari itu Puskesmas Sukodadi memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Sukodadi yang bukan merupakan rahasia kepada mahasiswa tersebut.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya
disampaikan terima kasih

Kepala Puskesmas
Sukodadi


dr. KAMAL MUBAROK
NIP 19850220 201412 1 001

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden
Di Tempat

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Post Partum Blues”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya “Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Post Partum Blues”.

Kami mengharapkan tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas anda. Informasi yang anda berikan hanya akan digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan dan tidak akan dipergunakan untuk maksud lain. Jika anda bersedia menjadi responden penelitian ini, silahkan Anda menandatangani lembar di bawah ini.

Lamongan, 20 Juli 2024
Hormat Saya,

DIAN DWI DAMAYANTI
NIM. 19.02.01.2904

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

“Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Post Partum Blues”

Oleh :

DIAN DWI DAMAYANTI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya responden yang berperan serta dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Post Partum Blues”.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan identitas, dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan saya dalam penelitian ini jika saya merasa tidak nyaman.

Tanda tangan dibawah ini merupakan tanda tangan kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini.

Tanda Tangan :

Tanggal :

No. Responden :

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	: Post Partum Blues
Subtopik	: Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Post partum Blues
Hari, Tanggal	:
Waktu	: 30 menit (sampai selesai)
Tempat	: Puskesmas Sukodadi
Materi	: Terlampir

1. LatarBelakang

Post partum blues adalah perubahan emosi yang dialami seperti sedih, murung, khawatir dan menangis tanpa sebab, tidak sabar, tidak percaya diri, serta cepat tersinggung, perasaan seperti ini biasanya muncul sementara sekitar dua hari sampai dua minggu kelahiran bayi. Masyarakat umum menyebutnya dengan baby blues atau maternity blues (Astri et al., 2020). Post partum blues adalah gangguan mood ringan yang terkadang tidak dipedulikan oleh wanita post partum, keluarganya bahkan petugas kesehatan.

Fenomena post partum blues kadang berkembang menjadi depresi hingga psikosis, yang dapat mengancam dan membahayakan keselamatan jiwa ibudan bayinya sehingga sangat membutuhkan pertolongan dari tenaga professional yaitu psikiater dan pemberian obat Kesehatan. Depresi yang dirasakan seorang wanita dikarenakan post partum blues bisa memberikan pengaruh buruk jika tidak sesegera mungkin ditangani. Di Indonesia kurangnya perhatian terhadap masalah sindrom baby blues ini semakin diperparah oleh anggapan awam yang keliru. Tidak sedikit orang yang menganggap sindrom baby blues hanya dialami orang wanita-wanita di luar Indonesia, Syndrom Baby Blues ini dianggap tidak terlalu penting. Kalaupun banyak yang mengalaminya, sering hanya dianggap sebagai efek samping dari kelelahan setelah melahirkan.

2. TujuanUmum

Setelah diadakannya penyuluhan diharapkan keluarga pasien Puskesmas Sukodadi dapat mengetahui begitu pentingnya pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan tentang post partum blues

3. Tujuan Khusus Instruksional (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui tentang :

- a. Dapat Mengetahui Definisi Post Partum Blues
- b. Karakteristik Post Partum Blues
- c. Faktor yang penyebab Post Partum Blues
- d. Dampak Post Partum Blues
- e. Pencegahan Post Partum Blues

4. Sasaran

Keluarga pasien Puskesmas Sukodadi

5. Materi

- a. Definisi Post Partum Blues
- b. Karakteristik Post Partum Blues
- c. Faktor yang penyebab Post Partum Blues
- d. Dampak Post Partum Blues
- e. Pencegahan Post Partum Blues

6. Metode

1. Presentasi/ceramah
2. Tanya jawab

7. Media

Booklet

8. Strategi Pelaksanaan

Hari, tanggal :

Waktu : 30 Menit (sampai selesai)

Tempat : Puskesmas Sukodadi

9. Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	5 menit	1. Salam 2. Memperkenal sendiri 3. Menyampaikan tentang tujuan penyuluhan	1. Menjawab Salam 2. Mendengarkan dan Memperhatikan Dengan Seksama
2.	Penyampaian Materi	30 menit	1. Menjelaskan materi media booklet yaitu : - Pengertian post partum blues - Tanda dan gejala post partum blues - Faktor yang mempengaruhi post partum blues - Dampak post partum blues - Cara mengatasi post partum blues - Pencegahan post partum blues 2. Mengasih kuesioner	1. Mendengarkan dan 2. Memperhatikan dengan seksama. 3. Bertanya mengenai hal-hal yang kurang dan belum dimengerti.
3.	Penutup	5 menit	1. Melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan sederhana. 2. Menyampaikan ringkasan materi dan simpulan. 3. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terimakasih atas perhatian para audience	1. Audience dapat menjelaskan Kembali poin-poin materi yang telah di jelaskan. 2. Mendengarkan.

10. Evaluasi

a. Evaluasi Struktur

- Peserta menghadap kearah mahasiswa
- Peserta turut serta dalam kegiatan
- Tempat dan media serta alat penyuluh sesuai rencana

b. Evaluasi Proses

- Waktu yang direncanakan sesuai pelaksanaan
- Peserta dapat berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Peserta tidak meninggalkan tempat selama penyuluhan

c. Evaluasi Hasil

- Apa yang dimaksud dengan post partum blues
- Penyebab post partum blues
- Tanda dan gejala post partum blues
- Faktor yang mempengaruhi post partum blues
- Dampak post partum blues
- Cara mengatasi post partum blues
- Pencegahan post partum blues

LAMPIRAN MATERI TINJAUAN TEORI "POST PARTUM BLUES"

1. Definisi Post Partum Blues

Post partum blues adalah suatu sindrom gangguan ringan yang sering tampak pada minggu pertama dan berlangsung selama beberapa hari, tetapi umumnya diketahui dalam 2 minggu dalam 2 minggu pertama setelah melahirkan dan gejala puncak muncul pada hari keempat atau hari kelima. Post partum blues adalah gangguan suasana hati yang paling umum dapat diamati dan diperkirakan, gejala dimulai dari beberapa jam setelah persalinan hingga bertahan sampai 3-4 hari. Pembagian resiko untuk pengembangan gangguan mood dalam periode postnatal terdiri dari tiga bentuk yaitu post partum blues atau baby blues, depresi postpartum dan depresi psikosis. Masing masing berbeda dalam prevalensi, presentasi klinis, dan manajemen. Paling sering ditemukan didunia ini pada gangguan postnatal yaitu depresi postpartum, akan tetapi melihat dari hal tersebut bisa dideteksi dengan adanya gangguan awal seperti postpartum blues atau baby blues, sehingga mengurangi angka kejadian depresi

2. Karakteristik Post Partum Blues

Gejala postpartum blues dalam tren isu jurnal america healt assosiation terdapat 14 tanda dan gejala yang ditemukan seperti suasana hati berubah-ubah sepanjang hari, menangis, kelelahan, kecemasan, perasaan kehilangan, dan perasaan kewalahan atau kelelahan, perasaan bersalah tidak berharga, sulit tidur, kehilangan minat ataupun kesenangan dan lain lain (Bennett & Mft, 2019).

3. Faktor yang penyebab Postpartum blues

Faktor penyebab postpartum blues merupakan suatu mekanisme faktorial sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa hal tersebut yang menyebabkan postpartum blues atau baby blues. Banyak faktor yang disebutkan berbagai penelitian di dunia seperti :

1. Usia : Kehamilan dan persalinan pada remaja merupakan faktor pendukung terjadinya postpartum blues. Melahirkan dibawah usia 20 tahun menyebabkan kurang matangnya dalam berpikir, sehingga akan menyebabkan kurangnya siap mental seseorang dalam mengurus anak dan

berumah tangga. Pada hasil penelitian melaporkan sebagian besar responden yang mengalami postpartum blues adalah primipara. Ibu yang mengalami postpartum blues sebagian besar mengalami kelelahan dan mengurus anaknya (Bennett & Mft, 2019).

2. **Perubahan Hormon** : Salah satu penyebab postpartum blues adalah fluktuasi hormon dan stressor kehidupan masing-masing individu, perubahan hormon terjadi dan tidak dapat dihindari karena itulah normal terjadi pada ibu hamil dan melahirkan. Sementara stressor kehidupan sangat berkaitan dengan kondisi psikologis masing-masing individu, karena kehamilan juga merupakan salah satu stressor besar dalam hidup (Bennett & Mft, 2019).
3. **Pendidikan** : pendidikan yang ditempuh seseorang akan mempengaruhi cara berpikir dan cara pandang terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Oleh karena itu responden yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi akan berubah sikap dan cara berpikirnya dibandingkan dengan yang memiliki latar belakang pendidikan yang kurang dalam menyikapi proses persalinan sehingga sebagian besar pada pendidikan kurang akan terjadi postpartum blues (Bennett & Mft, 2019).
4. **Ekonomi** : Faktor ekonomi merupakan suatu stressor yang besar bagi individu, apalagi bila telah berkeluarga stressor tersebut bertambah besar. Kurangnya ekonomi membuat ibu khawatir dengan fasilitas selama perawatan bayi sehingga ibu menjadi cemas dan kemungkinan besar dapat terjadi postpartum blues (Bennett & Mft, 2019).
5. **Budaya** : Adat budaya setempat sangat mempengaruhi coping ibu untuk mengatasi postpartum blues, wanita dengan masa nifas yang tinggal serumah dengan orangtua maupun tinggal dengan mertua cenderung mengalami postpartum depresi dibandingkan dengan wanita yang hanya tinggal dengan suami. Hal ini bisa terjadi karena tuntutan orang tua atau mungkin pemberian nasihat yang cenderung memaksa membuat ketidaknyamanan pada ibu, sedangkan tinggal dengan suami kemungkinan besar belajar bersama dalam merawat bayi dan kedekatan dengan pasangan membuat ibu nyaman sehingga resiko pemanjangan gejala postpartum blues dapat dikurangi (Bennett & Mft, 2019).

6. Pengalaman Melahirkan Dan Mengasuh Anak :Pengalaman yang pernah dialami oleh ibu sebelumnya banyak membantu dalam mengurangi kejadian postpartum blues. Sehingga ibu dapat memprediksi kemungkinan yang akan terjadi dan bisa mempersiapkan dengan matang dan mengingat nasehat- nasehat saat awal ia melahirkan(Bennett & Mft, 2019)
7. Hubungan Sosial :Hubungan sosial yang dimaksud dalam interaksi ibu dengan orang lain misal teman, tetangga, saudara, dan lain-lain. Interaksi yang dijalin oleh ibu kepada orang lain akan mempengaruhi ibu dalam adaptasi postpartum, ibu dengan interaksi yang baik dengan orang lain cenderung akan mendengarkan nasihat dan pengalaman orang lain Pada ibu dengan postpartum blues biasanya akan menarik diri dengan lingkungan, maka dari itu perlu adanya kesadaran dari lingkungan untuk masalah post partum blues ini sehingga masyarakat luas bisa mengetahui dan ikut andil mengatasi masalah tersebut(Bennett & Mft, 2019).
8. Status Pekerjaan : Tinjauan metaanalisis terbaru dari 40 studi mengungkapkan bahwa kurangnya dukungan sosial dikaitkan dengan depresi perinatal antara perempuan imigran asal Negara-negara berpenghasilan rendah ke Negara yang berpenghasilan menengah, hal ini mungkin bisa terjadi karena Indonesia merupakan salah satu Negara dengan penghasilan yang rendah sehingga kemungkinan dukungan secara finansial kurang terpenuhi sehingga menyebabkan ibu mengalami postpartum blues(Bennett & Mft, 2019),
9. Dukungan Sosial :Menurut Sarafino dalam "Health Psychology biopsychosocial interactions" dukungan sosial mengacu pada pemberian kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan kepada seseorang dari orang lain maupun kelompok. Dukungan sosial mengacu pada tindakan nyata yang dilakukan oleh pemberi dukungan. Dukungan didapatkan dari banyak sumber seperti suami atau pasangan yang dicintainya, keluarga, teman, tenaga kesehatan, atau kelompok organisasi, kurangnya dukungan sosial adalah faktor risiko untuk mengalami depresi postpartum(Bennett & Mft, 2019)

10. **Kepuasan Pernikahan** :Pernikahan merupakan hal yang penting bagi manusia. Seseorang yang menikah akan memperoleh keseimbangan baik dari segi biologis, sosial dan juga psikologis. Selain cinta dalam pernikahan juga diperlukan saling pengertian yang mendalam. Kesediaan untuk saling menerima pasangan masing-masing dengan latar belakang dan kepribadian yang berbeda berarti mereka harus bersedia menerima dan memasuki lingkungan budaya pasangannya, karena diperlukannya keterbukaan, toleransi yang sangat tinggi, saling menyesuaikan diri, serta menetapkan pembagian tugas antara suami istri. Dari hasil penelitian Herawati (2018) menyebutkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa istri yang merasa puas akan pernikahannya menunjukkan gejala penurunan tingkat depresi sehingga hal ini mungkin dapat pula menurunkan gejala postpartum pada ibu.

4. **Dampak Postpartum blues**

Dampak yang biasa terjadi pada postpartum blues antara lain (Bennett & Mft, 2019) :1. Ibu tidak mau menyusui bayinya, 2. Ibu cenderung malas merawat bayi dan dirinya, 3. Gangguan nafsu makan, 4. Gangguan tidur, 5. Hilangnya minat (anhedonia), 6. Hilangnya semangat atau energi ibu, 7. Ibu jatuh sakit, 8. Ibu biasanya akan menjadi antisosial, 9. Ibu lebih mudah depresi

Bila postpartum blues tidak segera diatasi akan berujung pada keadaan lebih parah seperti depresi postpartum dan psikosis postpartum. Dampak yang akan terjadi akibat pemanjangan postpartum blues yaitu seperti tidak mencintai bayinya, Sikap berlebihan yang berlebihan terhadap bayinya, insomnia, ibu sering mengalami mimpi buruk, phobia atau takut secara berlebihan seperti operasi Caesar ulang dan takut peralatan operasi dan jarum, anorexia, menyalahkan diri sendiri, kecemasan yang hebat dan sangat panic, halusinasi, melukai diri, ingin menyakiti bayi atau mungkin keduanya (Bennett & Mft, 2021).

Hal ini banyak kasus pembunuhan terhadap bayi yang dilakukan oleh ibu mereka kemungkinan akibat efek dari pemanjangan gejala postpartum blues, sehingga perlu adanya pencegahan untuk mengurangi terjadinya postpartum blues ini (Bennett & Mft, 2021).

5. Pencegahan post partum blues

1. Tidur dan makan yang cukup :Nutrisi yang cukup selain mempercepat kesembuhan luka di perineum juga merupakan upaya pengurangan postpartum blues lewat makanan. Tidur merupakan upaya pengurangan dengan tidur yang cukup membuat tubuh merasa rileks sehingga ibu merasa nyaman
2. Olahraga :Olahraga adalah kunci untuk mengurangi postpartum, dengan melakukan peregangan selama 15 menit dengan berjalan setiap hari, sehingga membuat ibu dapat mengontrol emosi berlebihan.
3. Hindari perubahan hidup sebelum dan sesudah melahirkan :Hindari membuat keputusan besar seperti membeli rumah, pindah rumah, atau pindah kerja, sebelum atau setelah melahirkan. Tetapkan hidup secara sederhana dan menghindari stress, sehingga dapat segera dan lebih muda menyembuhkan postpartum yang diderita.
4. Beritahu perasaan :Ajarkan ibu untuk mengutarakan perasaan nya kepada pasangan maupun orang terdekat atau orang kepercayaannya seperti berbicara dan mengekspresikan perasaan dan butuhkan demi kenyamanan ibu.
5. Dukungan keluarga dan orang lain dibutuhkan :Dukungan dari keluarga atau pasangan selama melahirkan sangat perlukan sebagai tempat mengeluhkan ibu yang sedang mengalami kesulitan dalam mengalami perubahan.
6. Persiapan diri dengan baik :Persiapan sebelum melahirkan sangat diperlukan. Selain persiapan materi ada pula persiapan yang harus dipersiapkan ibu yaitu ilmu merawat anak dengan hal tersebut dapat meminimalkan gangguan kecemasan yang dirasakan calon ibu.
7. Senam hamil :Kelas senam hamil akan sangat membantu ibu dalam mengetahui berbagai informasi yang diperlukan, sehingga nantinya anda tak akan terkejut setelah keluar dari kamar bersalin. Jika ibu tahu apa yang diinginkan ,pengalaman traumatis saat melahirkan akan dapat dihindari.
8. Lakukan pekerjaan rumah tangga :Pekerjaan rumah tangga sedikitnya dapat membantu anda melupakan gejala perasaan yang terjadi periode postpartum. Kondisi ibu yang belum stabil, bisa melampiaskan pada memasak atau membersihkan rumah

9. Dukungan kelompok postpartum blues :Dukungan terbaik datang orang-orang yang ikut mengalami dan merasakan hal yang sama.

6. Definisi Pengetahuan

Pengertian Pengetahuan Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Maryam, 2015).

7. Tingkat Pengetahuan

Menurut Anggita, (2018) Karena yang mereka tahu hanyalah bagaimana mengingat informasi yang telah mereka pelajari, tingkat pengetahuan ini adalah yang terendah. Pernyataan, penjelasan, penyebutan, dan definisi semuanya memiliki kesamaan pada tingkat ini dengan kompetensi pengetahuan. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa secara garis besar ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahu (know) Karena yang mereka tahu hanyalah bagaimana mengingat informasi yang telah mereka pelajari, tingkat pengetahuan ini adalah yang terendah.
- 2) Memahami (comprehension) Pengetahuan yang Anda miliki pada saat ini dapat diartikan sebagai kemampuan Anda untuk menggambarkan sesuatu secara akurat. 24 Jika seseorang sudah memahami materi, mereka dapat menjelaskannya, menarik kesimpulan tentangnya, dan menafsirkannya.
- 3) Aplikasi (application) Teknik yang dapat dibandingkan, seperti charting, kategorisasi dan pengelompokan, membedakan, atau memiliki teknik analisis.
- 4) Analisis (analysis) Kapasitas untuk menggambarkan bahan atau benda sebagai komponen yang saling terkait satu sama lain.
- 5) Sintesis (synthesis) Pengetahuan posesif adalah kapasitas seseorang untuk menghubungkan berbagai aspek pengetahuan yang diperoleh sebelumnya dengan pola baru yang lebih mendalam. Contoh kemampuan komprehensif meliputi menyusun, merencanakan, mengkategorikan, merancang, dan mencipta.

- 6) Evaluasi (evaluation) Penilaian Kemampuan untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu zat atau entitas adalah jenis pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini. Tujuan penilaian adalah untuk merencanakan, memperoleh, dan memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan alternatif.

8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Fitriani dalam Yuliyani, (2018), adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Pendidikan berdampak pada proses belajar, dan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menyerap informasi. Pendidikan dibagi menjadi tiga yakni pendidikan nonformal, formal dan informal. Pendidikan formal, berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan tetapi tidak terstruktur atau tidak terikat pada kurikulum, misalnya penyuluhan kesehatan, pertanian. Pendidikan formal, pendidikan yang diatur dalam kerangka kurikulum resmi dan terstruktur misalnya, perguruan tinggi. Pendidikan informal, jenis pendidikan yang tidak terstruktur dan biasanya terjadi melalui pengalaman sehari-hari misalnya, diskusi dengan orang lain. Ada dua komponen dalam sebuah pengetahuan seseorang tentang suatu objek yakni baik dan buruk. Sikap seseorang terhadap objek tertentu ditentukan oleh dua faktor ini. Aspek yang lebih positif dari objek yang diketahui membantu orang merasa lebih baik tentangnya. Informasi tentang pendidikan tinggi pribadi berasal dari orang lain dan media.
2. Media massa/sumber informasi Informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal dan informal dapat membawa perubahan dan peningkatan pengetahuan serta pengetahuan jangka pendek (immediate impact). Berbagai media dapat 26 mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru berkat kemajuan teknologi. Opini dan keyakinan orang secara signifikan dibentuk oleh alat komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan konseling.
3. Sosial budaya dan Ekonomi Norma-norma sosial, budaya, dan ekonomi untuk dijunjung tanpa memperhatikan kepentingan seseorang. Status sosial ekonomi individu berpengaruh pada ketersediaan pengetahuan dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

4. Lingkungan Lingkungan adalah lingkungan sosial, biologis, dan fisik individu. Lingkungan berpengaruh terhadap proses pewarisan pengetahuan kepada orang lain di lingkungan tersebut. Hal ini karena interaksi mempengaruhi pengetahuan.
5. Pengalaman Tingkat minat pengalaman Pengalaman yang mengarah pada kebenaran pengetahuan adalah pengalaman pribadi dan kolektif dari mana seseorang memperoleh pengetahuan.
6. Usia Usia Pemahaman dan cara berpikir seseorang dipengaruhi oleh usianya, dan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh, semakin tua pula usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimurti, I. S., PRATIWI, R. D. W. I., & Ramadhina, A. R. (2020). Studi literatur faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian depresi post partum. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 29–37.
- Astri, R., Fatmawati, A., & Gartika, G. (2020). Dukungan Sosial Pada Ibu Postpartum Primipara Terhadap Kejadian Postpartum Blues. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS*, 7(1), 16–21.
- Bennett, S., & Mft, P. I. E. (2019). *Beyond the Blues: Understanding and Treating Prenatal and Postpartum Depression & Anxiety* (2019). Untreed Reads Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=vftrxQEACAAJ>
- Dina Raidanti, S. S. T. M. K. R. W. S. K. M. M. K. M. (2022). Efektivitas Penyuluhan dengan Media Promosi Leaflet. CV Literasi Nusantara Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=ZgdlEAAAQBAJ>
- Erina Eka Hatini, S. S. T. M. P. H. (2019). ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN. WINEKA MEDIA. https://books.google.co.id/books?id=-_CYDwAAQBAJ
- Fata, U. H., & Rahmawati, A. (2016). Edukasi Prenatal dalam Upaya Peningkatan Breastfeeding Self Efficacy. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(2), 136–141.
- Hj. Zubaidah, S. S. T. S. K. M. P. H., Rusdiana, N. M. K., Raihana Norfitri, S. S. T. M. K., & Iis Pusparina, S. S. T. M. M. K. M. K. (2021). Asuhan Keperawatan Nifas. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=GN4IEAAAQBAJ>
- Mail, E., Diana, S., Rufaida, Z., Yuliani, F., & Wari, F. E. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Rena Cipta Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=hR6sEAAAQBAJ>
- Rahayu, F. T., Feriani, P., & Wijayanti, T. (2020). Hubungan Kepribadian dengan Tingkat Depresi Ibu Postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda.
- Setyaningrum, D. T., Metra, L. A., & Sukmawati, V. E. (2023). FENOMENA POSTPARTUM BLUES PADA PRIMIPARA (IBU DENGAN KELAHIRAN BAYI PERTAMA). *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 10(1), 27–34.
- Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., Akbar, H., Nugraha, D. P., & Renaldi, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://books.google.co.id/books?id=VaZcEAAAQBAJ>
- Susanti, L. W., & Sulistiyanti, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Baby Blues Syndrom Pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 7(2), 12–20.
- Susilawati, B., Dewayani, E. R., Oktaviani, W., & Subekti, A. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues Di RS Akademik Universitas Gadjah Mada. *Journal of Nursing Care and Biomolecular*, 5(1), 77–86.

Wahyu Nuraisyah, S. S. T. M. K. (2022). *Buku Ajar Teori Dan Praktik Kebidanan Dalam Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tikt*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=g-GWEAAAQBAJ>

Yanti, E. M., & Purnamasari, B. D. (2023). *Buku Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Penerbit NBM. <https://books.google.co.id/books?id=Hq61EAAAQBAJ>

Tagoto, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Adaptasi Psikologis pada Masa Nifas di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2019. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 9(2), 108-113.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	01
PENGERTIAN POST PARTUM BLUES	02
DATA SEBARAN POST PARTUM BLUES	03
FAKTOR PENYEBAB POST PARTUM BLUES	04
DAMPAK POST PARTUM BLUES	05
PENCEGAHAN POST PARTUM BLUES	06
DAFTAR PUSTAKA	07

CLASS OF 2025

KATA PENGANTAR

SEGALA PUJI BACI ALLAH SWT YANG TELAH MEMBERIKAN NIKMAT KEPADA KAMI SEGALA PUJI BACI ALLAH SWT YANG TELAH MEMBERIKAN NIKMAT SERTA HIDAYAH-NYA TERUTAMA NIKMAT KESEMPATAN DAN KESEHATAN SEHINGGA SAYA DAPAT MENYELESAIKAN BOOKLET KEMUDIAN SHALAWAL BESERTA SALAM KITA SAMPAIKAN KEPADA NABI BESAR KITA MUHAMMAD SAW

BOOKLET INI MERUPAKAN BENTUK MATERI UNTUK PROPOSAL SKRIPSI SAYA YANG BERJUDUL "PENCARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG POST PARTUM BLUES DI PUSKESMAS SUKODADI". SELANJUTNYA SAYA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH SEBESAR-BESARNYA KEPADA SEGENAP PIHAK YANG TELAH MEMBERIKAN BANTUAN SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SELAMA PENULISAN BOOKLET INI

SAYA MENYADARI BAHWA BANYAK TERDAPAT KEKURANGAN DALAM PENULISAN BOOKLET INI, MAKA DERI ITU PENULIS MENGHARAPKAN KRITIK DAN SARAN YANG KONSTRUKTIF DARI PARA PEMBACA DEMI KESEMPURNAAN BOOKLET INI

LAMONGAN, 29 FEBRUARI 2024

DIAN DWI DAMAYANTI

BOOKLET

POST PARTUM BLUES



Oleh : Dian Dwi Damayanti

**PRODI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
2024**

**PENYUSUN :
DIAN DWI DAMAYANTI**

DOSEN PEMBIMBING :
1. DIAH EKO MARTINI, S. KEP., NS., M. KEP
2. HENY EKAWATI, S. KEP., NS., M. KES

**PRODI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
2024**

APA ITU POST PARTUM BLUES?



POSTPARTUM BLUES ADALAH
SUATU SINDROM GANGGUAN
RINGAN YANG SERING TAMPAK
PADA MINGGU PERTAMA DAN
BERLANGSUNG SELAM
BEBERAPA HARI, TETAPI
UMUMNYA DIKETAHUI DALAM 2
MINGGU PERTAMA SETELAH
MELAHIRKAN DAN GEJALA
PUNCAK MUNCUL PADA HARI
KEEMPAT ATAU HARI KELIMA.

02



DATA SEBARAN POST PARTUM BLUES

MENURUT WHO 2021 DALAM ANCKA
KEJADIAN POST PARTUM BLUES DI
SELURUH DUNIA CUKUP TINGGI YAKNI
50% ANKA KEJADIAN POST PARTUM
BLUES DI INDONESIA BERKISAR 50-70
PADA IBU POST PARTUM PADA TAHUN
2022 . PENELITIAN YANG DILAKUKAN
DI RSUD MOJOKERTO DI DAPATKAN
HASIL 61.8% RESPONDEN MENGALAMI
POST PARTUM BLUES (SRI PRIYANTI
2022)



FAKTOR PENYEBAB POST PARTUM BLUES



1. Usia

2. Perubahan hormon

3. Pendidikan

4. Ekonomi

5. Budaya

6. Pengalaman
melahirkan dan
mengasuh anak

7. Hubungan sosial

8. Status pekerjaan

9. Dukungan sosial

10. Kepuasan
pernikahan

11. Dukungan Dari
Suami



DAMPAK POSTPARTUM BLUES

1. Ibu tidak mau
menyusui bayinya

2. Ibu cenderung malas
merawat bayi dan
dirinya

3. Gangguan nafsu
makan

4. Gangguan tidur

5. Hilangnya minat
(anhedonia)

6. Hilangnya semangat
atau energi ibu

7. Ibu jatuh sakit

8. Ibu biasanya akan
menjadi antisosial

9. Ibu lebih mudah
depresi





PENCEGAHAN POST PARTUM BLUES

1. Tidur dan makan yang cukup
2. Olahraga
3. Hindari perubahan hidup sebelum dan sesudah melahirkan
4. Beritahu perasaan
5. dukungan keluarga dan orang lain dibutuhkan
6. Persiapan diri dengan baik
7. Senam hamil
8. Lakukan pekerjaan rumah tangga
9. dukungan kelompok post partum blues

06

DAFTAR PUSTAKA

Dina Raidanti, S. S. T. M. K. R. W. S. K. M. M. K. M. (2022). Efektivitas Penyuluhan dengan Media Promosi Leaflet. CV Literasi Nusantara Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=ZgdIEAAQBAJ>

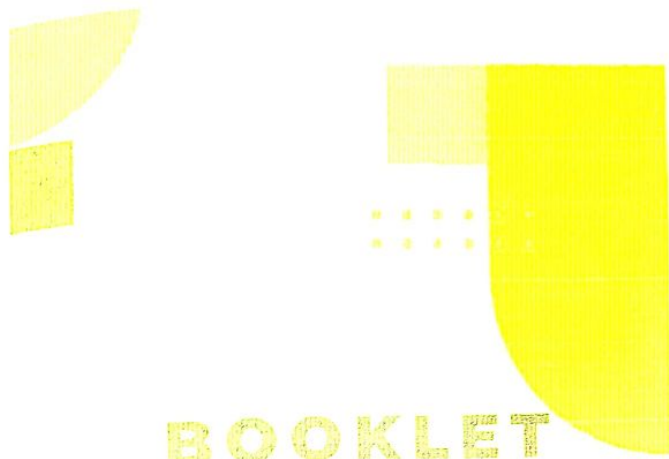
Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., Akbar, H., Nugraha, D. P., & Renaldi, R. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://books.google.co.id/books?id=VaZeEAAQBAJ>

Wahyu Nuraisya, S. S. T. M. K. (2022). Buku Ajar Teori Dan Praktik Kebidanan Dalam Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=g-GWEAAQBAJ>

Yanti, E. M., & Fatmasari, B. D. (2023). Buku Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=Hq61EAAQBAJ>

Zagoto, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Adaptasi Psikologis pada Masa Nifas di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2019. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences), 9(2), 108-113.

07



BOOKLET

POST PARTUM
BLUES



KUESIONER

PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG POST PARTUM BLUES

I. Identitas Responden

Istilah identitas anda dibawah ini dengan memberi tanda checklist

- Umur
- Pendidikan
- Pekerjaan

II. Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk soal : Berilah tanda (√) pada kolom B jika menurut anda pernyataan benar, dan kolom S jika menurut anda pernyataan salah.

No	Pernyataan	B	S	Skor (di isi oleh peneliti)
1	Post partum blues merupakan gangguan suasana hati yang tidak dapat diamati dan diperkirakan			
2	Suasana hati berubah-ubah sepanjang hari merupakan gejala dari post partum blues			
3	Perubahan hormon adalah salah satu faktor yang mampu menyebabkan terjadinya post partum blues.			
4	Ibu yang tidak mau menyusui adalah salah satu dampak dari post partum blues.			
5	Cara mengatasi post partum blues yaitu dengan cara tidur yang cukup.			
6	Post partum blues merupakan gangguan suasana hati yang paling umum dapat diamati dan diperkirakan.			
7	Berikut ini merupakan gejala post partum blues perasaan senang dan nafsu makan baik.			
8	Faktor yang dapat mempengaruhi risiko terjadinya post partum blues adalah cuaca, ekonomi, hormon.			
9	Cemas merupakan gejala dari post partum blues.			
10	Sedih berkepanjangan dan sulit merawat bayi merupakan dampak dari post partum blues.			
11	Begadang dan berdiam diri dirumah merupakan cara mengatasi post partum blues			
12	Gejala post partum blues dimulai sekitar 5-10 hari setelah persalinan.			
13	Dukungan keluarga merupakan salah satu cara untuk mencegah post partum blues			
14	Olah raga merupakan salah satu cara untuk mencegah post partum blues selama 35 menit			
15	Ekonomi adalah salah satu faktor penyebab dari post partum blues			

Kisi-kisi Kuesioner

No	Indikator	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Pernyataan	Jumlah
1	Pengertian post partum	1, 6	S, B	Negatif: 6 Positif: 1	2
2.	Tanda dan gejala post partum blues	2, 7, 9, 12	B, S, B, S	Negatif: 7, 12 Positif: 2, 9,	4
3	Faktor yang mempengaruhi post partum blues	3, 8, 15	B, S, B	Negatif: 8 Positif: 3, 15	3
4	Dampak post partum blues	4, 10	B, B	Negatif: - Positif: 4, 10	2
5	Cara mengatasi post partum blues	5, 11	B, S	Negatif: 11 Positif: 5	2
6	Pencegahan post partum blues	13, 14	B, S	Negatif: 14 Positif: 13	2
Jumlah Soal				Negatif: 6 Positif: 9	15

TABULASI DATA PRE - TEST PENGETAHUAN

Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Pengetahuan pre-test	%	Kode	Keterangan	Pengetahuan post-test	%	Kode	Keterangan
1	SD	1	IRT	1	9	60	2	cukup	15	100	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	8	53	3	kurang	12	80	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	7	46	3	kurang	13	86	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	11	73	2	cukup	12	80	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	7	46	3	kurang	11	73	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	15	100	1	baik	12	80	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	8	53	3	kurang	12	80	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	9	60	2	cukup	13	86	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	15	100	1	baik	9	60	2	Cukup
1	SD	1	IRT	1	7	46	3	kurang	11	73	1	Baik
1	SD	1	IRT	1	7	46	3	kurang	13	86	1	Baik
2	SD	1	IRT	1	9	60	2	cukup	11	73	1	Baik
2	SD	1	IRT	1	13	86	1	baik	12	80	1	Baik
2	SD	1	IRT	1	6	40	3	kurang	13	86	1	Baik
2	SD	1	IRT	1	9	60	2	cukup	15	100	1	Baik
2	SMP	2	Buruh	2	7	46	3	kurang	12	80	1	Baik
2	SMP	2	Buruh	2	11	73	2	cukup	13	86	1	Baik
2	SMP	2	Buruh	2	13	86	1	baik	9	60	2	Cukup
2	SMA	3	Wiraswasta	3	4	26	3	kurang	10	66	2	Cukup
2	SMA	3	Wiraswasta	3	7	46	3	kurang	12	80	1	Baik
2	SMA	3	Wiraswasta	3	13	86	1	baik	9	60	2	Cukup
2	SMA	3	Wiraswasta	3	9	60	2	cukup	13	86	1	Baik
2	SMA	3	Wiraswasta	3	7	46	3	kurang	4	26	3	Kurang
2	SMA	3	Wiraswasta	3	9	60	2	cukup	8	53	3	Kurang
2	SMA	3	Wiraswasta	3	10	66	2	cukup	15	100	1	Baik
3	SMA	3	Wiraswasta	3	7	46	3	kurang	14	93	1	Baik

27	35	3	SMA	3	Wiraswasta	3	11	73	2	cukup	9	60	2	cukup
28	35	3	SMA	3	Wiraswasta	3	6	40	3	kurang	11	73	1	Baik
29	40	3	S1	4	Guru	4	7	46	3	kurang	9	60	2	Baik
30	40	3	S1	4	Guru	4	11	73	2	cukup	13	86	1	Baik
31	40	3	S1	4	Guru	4	8	53	3	kurang	12	80	1	Baik
32	40	3	S1	4	Guru	4	7	46	3	cukup	9	60	2	Cukup
33	41	4	S1	4	Guru	4	8	53	3	kurang	13	86	1	Baik
34	41	4	S1	4	Guru	4	9	60	2	cukup	10	66	2	Cukup
35	41	4	S1	4	Guru	4	8	53	3	kurang	13	86	1	baik
36	45	4	S1	4	Guru	4	15	100	1	baik	15	100	1	Baik
37	45	4	S1	4	Guru	4	14	93	1	baik	12	80	1	Baik

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 1. Data penelitian															no.
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

pengetahuan pretes * pengetahuan postes Crosstabulation

		pengetahuan postes			Total	
		baik	cukup	kurang		
pengetahuan pretes	baik	Count	4	4	0	8
		% within pengetahuan pretes	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
		% within pengetahuan postes	17.4%	33.3%	0.0%	21.6%
		% of Total	10.8%	10.8%	0.0%	21.6%
	cukup	Count	8	2	1	11
		% within pengetahuan pretes	72.7%	18.2%	9.1%	100.0%
		% within pengetahuan postes	34.8%	16.7%	50.0%	29.7%
		% of Total	21.6%	5.4%	2.7%	29.7%
	kurang	Count	11	6	1	18
		% within pengetahuan pretes	61.1%	33.3%	5.6%	100.0%
		% within pengetahuan postes	47.8%	50.0%	50.0%	48.6%
		% of Total	29.7%	16.2%	2.7%	48.6%
Total	Count	23	12	2	37	
	% within pengetahuan pretes	62.2%	32.4%	5.4%	100.0%	
	% within pengetahuan postes	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	62.2%	32.4%	5.4%	100.0%	

pengetahuan pretes * pengetahuan postes Crosstabulation

		pengetahuan postes			Total
		baik	cukup	kurang	
pengetahuan pretes	Count				
	baik	4	4	0	8
	cukup	8	2	1	11
	kurang	11	6	1	18
Total		23	12	2	37

Wilcoxon Signed Ranks Test

	Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan postes - pengetahuan pretes	Negative Ranks	25 ^a	16.00	415.00
	Positive Ranks	5 ^b	10.00	50.00
	Ties	7 ^c		
	Total	37		

- a. pengetahuan postes < pengetahuan pretes
- b. pengetahuan postes > pengetahuan pretes
- c. pengetahuan postes = pengetahuan pretes

Sign Test

Frequencies

	N
pengetahuan postes - pengetahuan pretes	Negative Differences ^a 25
	Positive Differences ^b 5
	Ties ^c 7
	Total 37

- a. pengetahuan postes < pengetahuan pretes
- b. pengetahuan postes > pengetahuan pretes
- c. pengetahuan postes = pengetahuan pretes

Test Statistics^a

pengetahuan postes - pengetahuan pretes	
Z	-3.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Sign Test

Statistics			
	umur	pedidikan	pekerjaan
N	37	37	37
Valid	0	0	0
Missing			

umur				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-30	11	29.7	29.7	29.7
31-35	17	45.9	45.9	75.7
35-40	4	10.8	10.8	86.5
41-45	5	13.5	13.5	100.0
Total	37	100.0	100.0	

pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sd	15	40.5	40.5	40.5
smp	3	8.1	8.1	48.6
sma	10	27.0	27.0	75.7
S1	9	24.3	24.3	100.0
Total	37	100.0	100.0	

pekerjaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	15	40.5	40.5	40.5
buruh	3	8.1	8.1	48.6
wirasuasta	10	27.0	27.0	75.7
guru	9	24.3	24.3	100.0
Total	37	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=umur pendidikan pekerjaan pengetahuanpretes
 pengetahuanpostes
 /ORDER=ANALYSIS.

pretes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	7	18.9	18.9	18.9
	cukup	12	32.4	32.4	51.4
	kurang	18	48.6	48.6	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

postes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	24	64.9	64.9	64.9
	cukup	11	29.7	29.7	94.6
	kurang	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

LEMBAR KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dian Dwi Damayanti
 NIM : 1902012904
 Judul : Pengaruh Edukasi Media Terhadap Pengetahuan
 Tentang Post Partum Blues
 Pembimbing II : Heny Ekawati.S.,Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	BAB/Materi	Saran/Keterangan	TTD
1	19-07-2024	Bab 4	BAB 4 Memperbaiki tabulasi data Menambahkan tabel pengaruh Memperbaiki interpretasi	
		Bab 5	Bab 5 Menambahkan tempat penelitian	
2	26-07-2024	Bab 4	Bab 4 Menambahkan data umum Memperbaiki tabel Menambahkan hasil uji Menambahkan teori	
3	29-07-2024	Bab 4	Bab 4 Menambahkan isi data tabel Memprbaiki paragraf Memperbaiki pembahasan	
4	01-08-2024	Bab 4,5	Acc	

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan**

JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356

Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dian Dwi Damayanti
NIM : 1902012904
Judul : Pengaruh Edukasi Media Terhadap Pengetahuan
Tentang Post Partum Blues
Pembimbing II : Diah Eko Martini.S.,Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	BAB/Materi	Saran/Keterangan	TTD
1	15-07-2024	Bab 4	BAB 4 Memperbaiki tabulasi data Menambahkan uji statistik Memperbaiki interprestasi	
2	25-07-2024	BAB 4	Bab 4 Di tulis terbesat atau terkecil Menambahkan crostabe Menambahkan uji statistik Memperbaiki pembahasan Menambahkan teori	
3	29-07-2024	Bab 5	Bab 5 Memperbaiki pembahasan	
4			Acc	

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dian Dwi Damayanti
NIM : 1902012904
Judul : Pengaruh Edukasi Media Terhadap Pengetahuan
Tentang Post Partum Blues
Pembimbing II : Diah Eko Martini.S.,Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	BAB/Materi	Saran/Keterangan	TTD
1	27-12-2024	Judul	Acc	
2	04-01-2024	Bab 1 ,2,3	Bab 1 -Masalahnya penelitiannya apa -Kronologinya apa Bab 2 -Dasar teori -Pathway Bab 3 -Memperbaiki tabel variabel -Memperbaiki pengumpulan data -Kerangka konsep	
3	23-01-2024	Bab 1,2,3	Bab 1 Masalah data penelitian Bab 3 -Kerangka konsep	
4	25-01-2024	Bab 1,2,3	-acc	